

**PARTICIPATION OF HOUSEWIFE IN THE MAJELIS TAKLIM
DI RT 02 RW 04 KELURAHAN TUAH KARYA
KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU**

Laila Fitria Sari¹), Aswandi Bahar²), Widiastuti³)

Email: lailafitriasari93@gmail.com¹ asbahar1@yahoo.com² , asbahar1@yahoo.com³

HP : 081277938135

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

Jurusan Ilmu Pendidikan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Riau

Abstract: This research is motivated high participation of housewives in the activities of the Assembly Taklim in RT 02 RW 04 kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. The research problems are how high the participation of housewives in the activities of the Assembly Taklim in RT 02 RW 04 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. The purpose of this study was to determine the participation of housewives in Taklim Assembly activities in RT 02 RW 04 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan kota Pekanbaru. The population in this study as many as 50 people housewives and the sample 20 housewives, the sample used is simple random sampling (random sampling). Instrument collecting data questionnaire with 65 statements and after the trial lived 62 valid statement to be made in the instrument of research. Data analysis through quantitative descriptive analysis. Participation housewife against Taklim Assembly activities in RT 02 RW 04 Tuah village sub-district work Handsome is high, with the average percentage (SS + S) 77.63%.

Keywords: Participation, Participation housewife, Activity Majelis Taklim

PARTISIPASI IBU RUMAH TANGGA DALAM KEGIATAN MAJELIS TAKLIM DI RT 02 RW 04 KELURAHAN TUAH KARYA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

Laila Fitria Sari¹), Aswandi Bahar²), Widiastuti³)

Email: lailafitriasari93@gmail.com¹ asbahar1@yahoo.com² , asbahar1@yahoo.com³

HP : 081277938135

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

Jurusan Ilmu Pendidikan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi tinggi partisipasi ibu rumah tangga dalam kegiatan Majelis Taklim di RT 02 RW 04 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Rumusan masalah penelitian ini adalah seberapa tinggi partisipasi ibu rumah tangga dalam kegiatan Majelis Taklim di RT 02 RW 04 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi ibu rumah tangga dalam kegiatan Majelis Taklim di RT 02 RW 04 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 50 orang ibu rumah tangga dan sampel penelitian ini 20 orang ibu rumah tangga, sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* (pengambilan sampel secara acak). Instrumen pengumpulan data yaitu angket dengan 65 pernyataan dan setelah uji coba tinggal 62 pernyataan yang valid untuk di jadikan instrument penelitian. Data analisa melalui analisis Deskriptif Kuantitatif. Partisipasi ibu rumah tangga terhadap kegiatan Majelis Taklim di RT 02 RW 04 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan tergolong tinggi, dengan persentase rata-rata (SS+S) 77,63%.

Kata Kunci: Partisipasi, Partisipasi ibu rumah tangga, Kegiatan Majelis Taklim

PENDAHULUAN

Kaum Ibu Rumah Tangga sebagian besar lebih banyak tinggal di rumah mengurus keluarga. Tinggal di rumah bukan berarti pengangguran dan tidak punya kesibukan atau kegiatan. Ada banyak hal yang dapat dilakukan kaum ibu-ibu dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, sehingga hari-hari sisi kehidupan penuh dengan kesibukan. Bagi kaum ibu yang bekerja mencari nafkah untuk menunjang kehidupan keluarga sibuk dengan pekerjaannya. Begitu juga bagi kaum ibu yang bertugas atau ditugasi mengurus keluarga di rumah sibuk dengan pekerjaan tugas keluarganya. Tapi walau begitu sibuknya ibu-ibu dalam kegiatan rutinnnya setiap hari, ibu-ibu masih punya waktu dan kesempatan mengikuti kegiatan-kegiatan yang dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dalam rangka meningkatkan mutu kehidupan bagi dirinya dan keluarganya. Salah satu kegiatan yang ibu-ibu ikuti yang dapat meningkatkan mutu kehidupan bagi dirinya sendiri dan keluarganya adalah kegiatan majelis taklim (wirid pengajian).

Majelis taklim merupakan salah satu bentuk kegiatan pendidikan luar sekolah (PLS) yang tujuannya meningkatkan pengetahuan peserta anggota kelompok yang mengikutinya dalam hal pengetahuan keagamaan. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan Sihombing (2000: 12) pendidikan luar sekolah yaitu suatu usaha sadar yang diarahkan untuk menyiapkan, meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap dan daya saing untuk merebut peluang yang tumbuh dan berkembang dengan mengoptimalkan penggunaan sumberdaya yang ada dilingkungan sekitar.

Selanjutnya di katakan bahwa pendidikan luar sekolah bukan merupakan pendidikan sekolah yang dilakukan di luar sekolah, melainkan suatu proses pendidikan yang sasaran, pendekatan, dan keluarannya berbeda dengan pendidikan sekolah. Pendidikan sekolah sasarannya adalah peserta didik tertentu yang dimulai pada usia tertentu dan di akhiri pada usia tertentu pula, yang mana sifat pendidikan berjenjang dan berkesinambungan, sedangkan pendidikan luar sekolah sasarannya adalah masyarakat segala umur tanpa batas usia mulai sejak manusia lahir hingga wafatnya, yang mana sifat pendidikannya tidak berjenjang, kapan dan dimana saja dapat diikuti, seperti misalnya pendidikan dalam keluarga, kelompok belajar, kursus-kursus, balai latihan, dan lain-lain kelompok kegiatan yang tujuannya menyiapkan, meningkatkan dan mengembangkan sumberdaya manusia agar memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap dan daya saing untuk memperbaiki mutu kehidupan masa datang.

Berdasarkan hal tersebut maka kegiatan pengajian yang ada dalam Majelis Taklim termasuk kedalam kegiatan Pendidikan Luar Sekolah, karena tujuannya adalah meningkatkan pengetahuan keagamaan guna memperbaiki mutu kehidupan batiniah atau rohaniah yang dapat diikuti oleh siapa saja.

Menurut Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah Departemen Agama (2008: 32) bahwa Majelis Taklim merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam memakmurkan masjid, baik itu pada masjid daerah-daerah perdesaaan maupun di daerah perkotaan dan termasuk di Kegiatan Majelis Taklim ini diikuti oleh, masyarakat dan umumnya adalah masyarakat tempatan baik itu dari kalangan dewasa lanjut maupun dari kalangan pemuda, remaja putra putri yang ada dalam lingkungan setempat. Penelitian ini penulis lakukan karena peneliti merasa perlu untuk mengetahui kegiatan majelis taklim tersebut yang dirasa perlu baik secara kualitas maupun kuantitas perlu ditingkatkan.

Dengan demikian diharapkan juga keberadaan Majelis Taklim ini dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat umumnya dan terutama juga oleh ibu rumah tangga, termasuk remaja putra / putri dalam lingkungan masyarakat tersebut.

Menurut Hasbullah (1999: 201) Majelis Ta'lim merupakan salah satu lembaga pendidikan islam yang bersifat nonformal, yang senantiasa menanamkan akhlak yang luhur dan mulia, meningkatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan keterampilan jama'ahnya, serta memberantas kebodohan ummat islam agar dapat memperoleh kehidupan yang bahagia dan sejahtera dan diridahi oleh Allah SWT.

Lebih lanjut Hasbullah pada halaman yang sama (1999: 201) Majelis Ta'lim juga merupakan lembaga pendidikan masyarakat, yang tumbuh dan berkembang dari kalangan masyarakat islam itu sendiri, yang kepentingannya untuk kemaslahatan ummat manusia. Oleh karena itu majelis ta'lim adalah lembaga swadaya masyarakat yang hidupnya didasarkan kepada "*ta'awun*" dan "*rumaha'u bainahum*".

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003, pasal 26 ayat 1 yang berbunyi bahwa pendidikan non formal di selenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah dan atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Dan pada ayat keempat di sebut secara jelas bahwa Majelis Taklim merupakan bagian dari Pendidikan Non Formal . ini berarti bahwa majelis taklim adalah bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikan nasional indonesia.

Berdasarkan hal tersebut maka Majelis Taklim termasuk kegiatan pendidikan luar sekolah, karena tujuannya adalah meningkatkan pengetahuan keagamaan guna memperbaiki mutu kehidupan batiniah atau rohaniyah yang dapat diikuti oleh siapa saja. Keterlibatan kegiatan ibu rumah tangga dalam mengikuti Majelis Taklim mempunyai beberapa kegiatan seperti pengajian, yasinan, ceramah agama yang dilaksanakan setiap minggunya di RT. 02 RW. 04 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru .

Majelis Taklim ibu rumah tangga di RT. 02 RW. 04 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru adalah salah satu kelompok pengajian (Pendidikan Luar Sekolah) yang ada di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Majelis taklim ini diselenggarakan dan diikuti oleh kaum ibu rumah tangga di RT. 02. Kegiatan pengajian ini dilakukan sekali dalam satu minggu yaitu pada hari kamis sore setelah sholat fardhu ashar dengan mendatangkan ustad-ustazah yang memberikan ilmu pengetahuan keagamaan. Majelis taklim kegiatannya tidak hanya semata kegiatan pengajian, tapi juga melakukan kegiatan sosial warga, dan kegiatan ekonomi. Kegiatan pengajian cukup berkembang dan hampir diikuti seluruh kaum ibu rumah tangga di RT. 02. Namun begitu, yang menjadi persoalan bagi kaum ibu adalah masalah kehadirannya dalam mengikuti suatu kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh ibu rumah tangga yaitu, kegiatan Majelis Taklim.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti Majelis Taklim di RT. 02 RW. 04 Kecamatan Tuah Karya menunjukkan bahwa :

1. Dari Dokumentasi yang ada menunjukkan bahwa sebagian ibu rumah tangga mengikuti kegiatan majelis taklim, hal ini terlihat dari pengamatan peneliti melalui absensi kehadiran, ibu-ibu rumah tangga mengikuti kegiatan majelis taklim.
2. Sebagian ibu rumah tangga yang mengikuti kegiatan majelis taklim termotivasi atas materi yang disampaikan oleh ustad, hal ini terlihat ibu-ibu mengikuti dengan serius terlihat dari keikutsertaan anggota majelis taklim pada saat kegiatan berlangsung.

3. Sebagian hubungan ibu rumah tangga antar anggota majelis taklim begitu terjalin cukup baik dalam mengikuti kegiatan majelis taklim.

Berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik ingin mengetahui secara mendalam mengenai partisipasi ibu rumah tangga melalui suatu penelitian tentang: “Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Kegiatan Majelis Taklim di RT 02 RW 04 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Teori dalam penelitian ini yaitu teori partisipasi. Partisipasi masyarakat menurut Isbandi (2007: 27) adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.

Gagasan kedua yang penting dalam partisipasi adalah bahwa ia memotivasi orang-orang untuk memberikan kontribusi. Mereka diberikan kesempatan untuk menyalurkan sumber inisiatif dan kreatifitasnya guna mencapai tujuan organisasi. Partisipasi mendorong orang-orang untuk menerima tanggung jawab dalam aktivitas kelompok. Ini merupakan proses social yang melaluinya orang-orang menjadi terlibat sendiri dalam organisasi dan mau mewujudkan keberhasilannya.

Menurut Helena Lopata dalam Jane C. Ollenburger (2005: 119) mendefenisikan Ibu Rumah Tangga atau nyonya rumah sebagai wanita yang bertanggung jawab mengurus rumahnya, apakah pekerjaan itu ia kerjakan sendiri, atau memperkerjakan orang lain untuk melakukannya. Ibu rumah tangga merupakan ratu rumah tangga yang mengemudikan bahtera rumah tangga. Oleh karena itu ia merupakan penentu yang sangat vital bagi terciptanya suatu iklim keluarga yang baik.

Menurut Hasbullah (1999: 201) bahwa Majelis Taklim merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Islam yang bersifat Non Formal, yang senantiasa menanamkan akhlak yang luhur dan mulia, meningkatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan keterampilan jama'ahnya, serta memberantas kebodohan ummat islam agar dapat memperoleh kehidupan yang bahagia dan sejahtera dan diridhai oleh Allah SWT.

Majelis Taklim adalah sebuah Lembaga Keagamaan yang mewadahi kegiatan Umat Islam dalam mempelajari Agama Islam Depdiknas (2008: 859). Dalam UU No. 20 tahun 2003, pasal 26 ayat 1 dinyatakan bahwa Pendidikan Non Formal diperlukan untuk menambah dan melengkapi Pendidikan Formal. Dan pada ayat 4 disebutkan secara jelas bahwa Majelis Taklim merupakan bagian dari Pendidikan Non Formal.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa Partisipasi ibu rumah tangga dalam kegiatan Majelis Taklim dikelompokkan menjadi 3, yaitu:

1. Partisipasi buah pikiran adalah keikutsertaan seseorang dalam suatu program dengan memberikan sumbangan yang berisi buah pikiran kepada suatu organisasi (Keith Davis, 1996: 182). Berdasarkan pendapat yang dipaparkan maka partisipasi buah pikiran yang meliputi mengajukan pendapat, pengetahuan dan pengambilan keputusan.
2. Partisipasi tenaga adalah partisipasi yang diberikan dalam bentuk tenaga fisik kepada suatu organisasi (Keith Davis, 1996: 182). Berdasarkan pendapat tersebut maka partisipasi tenaga meliputi bentuk tenaga, representatif, keterampilan dan sosial.

3. Partisipasi harta benda adalah partisipasi yang diberikan seseorang dalam bentuk barang atau uang, dalam suatu kelancaran suatu organisasi (Keith Davis, 1996: 182). Partisipasi harta benda yang meliputi harta benda dan uang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini untuk mendeskripsikan partisipasi sebagai mana adanya, tanpa menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian ini lazim disebut dengan penelitian deskriptif. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2012: 11) deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang dengan menggunakan teknik *simple random sampling* (pengambilan sampel secara acak). Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Menurut Sugiyono, (2012: 166) angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Angket ini disusun berdasarkan skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap oleh Sugiyono (2012:107).

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini, adalah dengan melakukan verifikasi data, mengelompokkan item berdasarkan indikator, membuat tabel persiapan untuk skor mentah, mentabulasi dengan membuat daftar distribusi frekuensi berdasarkan indikator dan menggunakan presentase.

Menghitung presentase dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah keseluruhan responden

Seterusnya dilakukan analisis deskriptif untuk melihat masing-masing item serta indikator yang bertujuan untuk melihat item dan indikator mana yang benar-benar menggambarkan tinggi rendah terhadap kegiatan kegamaan Di RT 02 RW 04 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota, peneliti berpedoman pada kriteria Arikunto (1989: 57) bahwa:

1. Persentase antara 81% - 100% = "Sangat tinggi"
2. Persentase antara 61% - 80% = "tinggi"
3. Persentase antara 41% - 60% = "cukup tinggi"
4. Persentase antara 21% - 40% = "rendah"
5. Persentase antara 0% - 20% = "sangat rendah"

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rekapitulasi Persentase Tentang Partisipasi Ibu Rumah Tangga Terhadap Kegiatan Majelis Taklim Di RT 02 RW 04 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Indikator	Sub Indikator	Bidang	SS	S	JR	TP	
			%	%	%	%	
1	Buah pikiran	1) Mengajukan pendapat	a. Agama	54,17	36,65	9,175	0
		b. Sosial	55,24	33,81	10,47	0,47	
		2) Memberikan pengalaman dan pengetahuan	a. Agama	55,56	33,33	11,1	0
		b. Sosial	55	32,48	11,6	0,82	
		3) Ikut serta dalam mengambil keputusan	a. Agama	51,1	34,43	13,33	1,1
		b. Sosial	52,5	35	12,525	0	
		Jumlah		323,57	205,7	68,2	2,39
		Rata-rata		53,92	34,28	11,36	0,39
2	Tenaga	1) Partisipasi yang diberikan dalam bentuk tenaga	a. Agama	55	32,475	11,65	0,825
		b. Sosial	54,975	34,15	10,8	0	
		2) Representatif	a. Agama	57,525	32,475	10	0
		b. Sosial	56,66	35,56	7,76	0	
		3) Memberikan keterampilan	a. Agama	51,1	37,8	11,1	0
		b. Sosial	56,66	32,23	11,1	0	
		4) Terlibat dalam kegiatan sosial	a. Agama	55,56	34,43	10	0
		b. Sosial	53,3	26,67	8,9	1,1	
		Jumlah		440,78	265,79	81,31	1,925
		Rata-rata		55,09	33,22	10,16	0,24
3.	Harta benda	1) Uang	a. Agama	51,13	35,56	13,33	0
		b. Sosial	51,1	14,45	13,3	1,1	
		2) Menyumbangkan harta benda	a. Agama	51,65	20,01	11,65	1,65
		b. Sosial	53,3	33,35	11,65	1,65	
		Jumlah		207,18	103,37	49,93	4,4
		Rata-rata		51,79	25,84	12,48	1,1
			77,63	13,58			

Keterangan :

- Sangat Sering (SS)
- Sering (S)

- Jarang (JR)
- Tidak Pernah (TP)

Dari Tabel di atas dapat diketahui bahwa rekapitulasi persentase partisipasi ibu rumah tangga secara keseluruhan dari aspek buah pikiran yang menyatakan sangat sering sebesar 53,92%, sering sebesar 34,28%, jarang sebesar 11,36%, dan tidak pernah 0,39%. Jika dilihat dari persentase masing-masing aspek, maka terlihat persentase terbesar ada pada kategori sangat sering, artinya sebagian besar ibu rumah tangga mengetahui pentingnya kegiatan majelis taklim apa lagi dalam bidang sosial. Sedangkan berdasarkan aspek tenaga yang menyatakan sangat sering sebesar 55,09 %, sering sebesar 34,22%, jarang sebesar 10,16% dan tidak pernah 0,24%. Dapat di lihat dari persentase yang ada, maka kategori sangat sering lebih tinggi, artinya sebagian besar ibu rumah tangga merasa kegiatan majelis taklim berguna bagi dirinya, sehingga senang memberi kepercayaan kepada orang lain, bidang yang paling tinggi persentasenya adalah bidang sosial. Selanjutnya dapat dilihat dari aspek harta benda yang menyatakan sangat sering sebesar 51,79 %, sering sebesar 25,84%, jarang sebesar 12,48% dan tidak pernah 1,1 %. Dapat di lihat dari persentase yang ada, maka kategori sangat sering artinya sebagian ibu rumah tangga tergerak hati untuk membantu kelancaran kegiatan majelis talim dengan turut menyumbangkan harta benda. Dari hasil tersebut terlihat bahwa kategori sangat sering tertinggi dari yang lainnya, serta aspek tenaga dan bidang sosial yang paling tertinggi dari pada yang lainnya. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa ibu rumah tangga yang tinggal di RT 02 RW 04 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan mengetahui dan merasa kegiatan majelis taklim yang ada berguna bagi dirinya, apalagi jika ikutserta dalam kegiatan tersebut.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan paparan data Bab IV, maka diperoleh kesimpulan dari Sikap remaja Berdasarkan paparan data Bab IV, maka diperoleh kesimpulan dari partisipasi ibu rumah tangga dalam kegiatan majelis taklim di RT 02 RW 04 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan tergolong cukup tinggi, artinya ibu rumah tangga merasa kegiatan majelis taklim berguna dan bermanfaat bagi dirinya. Hal ini dapat dilihat dari 3 indikator yaitu:

1. Partisipasi ibu rumah tangga dalam kegiatan majelis taklim di RT 02 RW 04 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan tergolong cukup tinggi, karena ibu rumah tangga memiliki pemikiran dan pengetahuan yang cukup tinggi terhadap kegiatan majelis taklim dalam bidang sosial.
2. Partisipasi ibu rumah tangga dalam kegiatan majelis taklim di RT 02 RW 04 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan tergolong cukup tinggi dalam bidang sosial, karena Ibu rumah tangga merasa kegiatan majelis taklim berguna bagi dirinya.
3. Partisipasi ibu rumah tangga dalam kegiatan majelis taklim di RT 02 RW 04 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan tergolong cukup tinggi dalam bidang sosial, karena sebagian ibu rumah tangga membantu kelancaran kegiatan majelis talim dengan turut menyumbangkan harta benda.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada ibu rumah tangga disarankan agar lebih meningkatkan partisipasinya dalam kegiatan majelis taklim, seperti memberikan pendapat sebagai upaya mendukung pelaksanaan kegiatan majelis taklim.
2. Kepada masyarakat diharapkan untuk lebih memperhatikan kegiatan majelis taklim dan sesuai dengan keinginan bersama.
3. Kepada peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih mendalam mengenai partisipasi ibu rumah tangga dalam kegiatan majelis taklim, mencari tahu jenis-jenis kegiatan majelis taklim dan manfaatnya bagi ibu rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswandi Bahar, Titi Maemunaty, Widiastuti, Desti Irja, Murni Baheram. 2011. *Pemberdayaan Majelis Taklim Dalam Pendidikan Masyarakat*. Direktorat Pendidikan Masyarakat Ditjen PNFI Kemendiknas Dan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah FKIP Universitas Riau. Pekanbaru.
- Budiarni. 2007. Partisipasi Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Kegiatan PKK Dikelurahan Sungai Apit Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak. Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. (Skripsi)
- Davis, Keith Dan John Newstrom. 1996. *Perilaku Dalam Organisasi*. Erlangga. Jakarta.
- Izhar Razak. 2000. *Pengelolaan Organisasi Majelis Taklim*. Depag Provinsi Riau. Pekanbaru
- Mulyasa. 2004. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Oos M. Anwas. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Globalisasi*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Risha Afandi. 2013. Gambaran pelaksanaan kegiatan belajar Majelis Taklim Sebagai Kegiatan Pendidikan Orang Dewasa Di Surau Balerong Monggong (http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi/article/view/1480/partisipasi_masyarakat.html diakses tanggal 21 mei 2015).
- Titin Rositi. 2005. Factor-Faktor Penyebab Berkurangnya Kehadiran Kaum Ibu Mengikuti Kegiatan Majelis Ta'lim (Kasus Majelis Taklim Mesjid- Al-Iman RW. 06 Kelurahan Tuah Karya, Tampan). Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. (Skripsi).